

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lapangan Udara Wirasaba terletak di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Kecamatan Bukateja terletak di sebelah tenggara kota purbalingga, dan berjarak \pm 11 Km dari pusat kota Purbalingga. Kecamatan Bukateja memiliki luas 4.240,183 Ha, yang terdiri 14 desa dengan batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Wilayah Kec. Kaligondang dan Kec. Kejobong
- Sebelah Timur : Wilayah Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Selatan : Wilayah Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Barat : Wilayah Kec. Purbalingga dan Kec. Kemangkön



Gambar 1.1 Letak Kabupaten Purbalingga di Jawa Tengah

Laporan Tugas Akhir

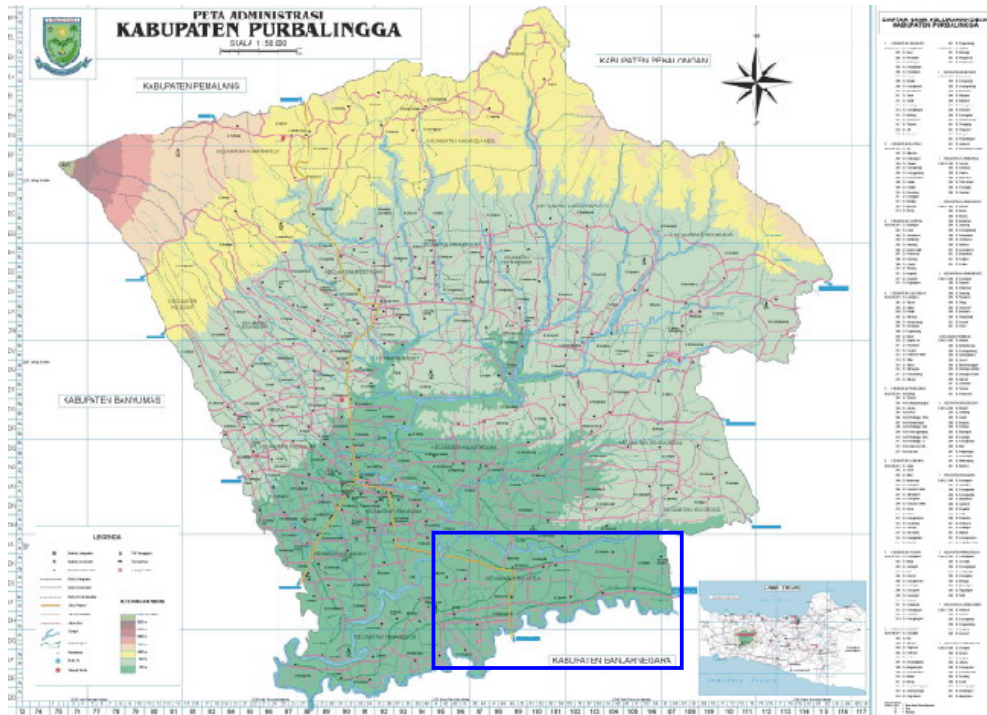
Analisa dan Perencanaan Landside Bandar Udara Wirasaba Purbalingga

Maria Ulfah Nurina

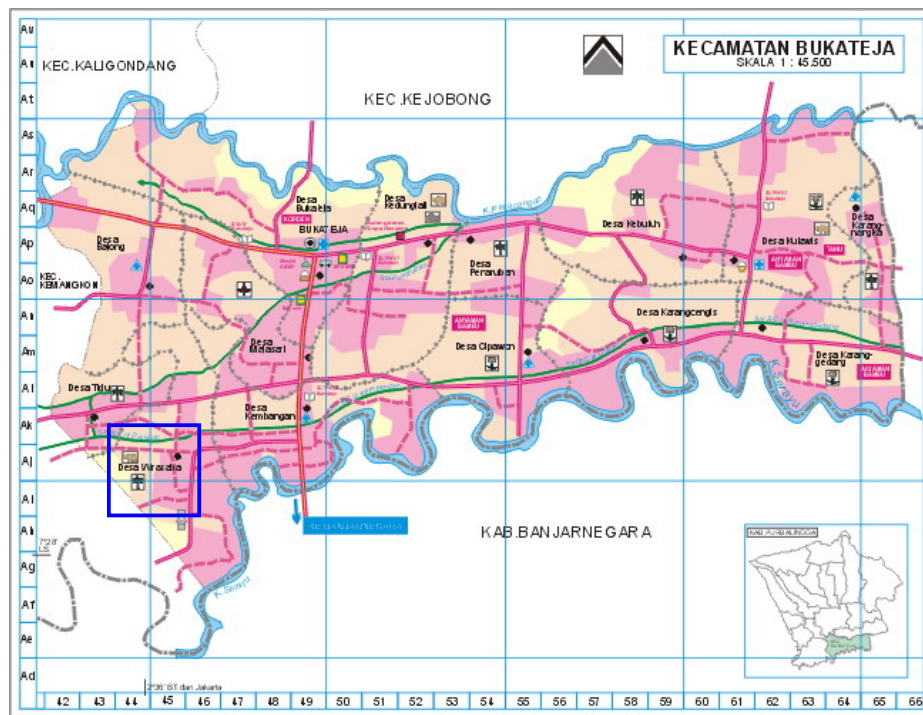
(L2A 301 028)

Yoga Utama

(L2A 301 044)



Gambar 1.2 Letak Kecamatan Bukateja di Kabupaten Purbalingga



Gambar 1.3 Letak lanud Wirasaba di Kecamatan Bukateja

Laporan Tugas Akhir

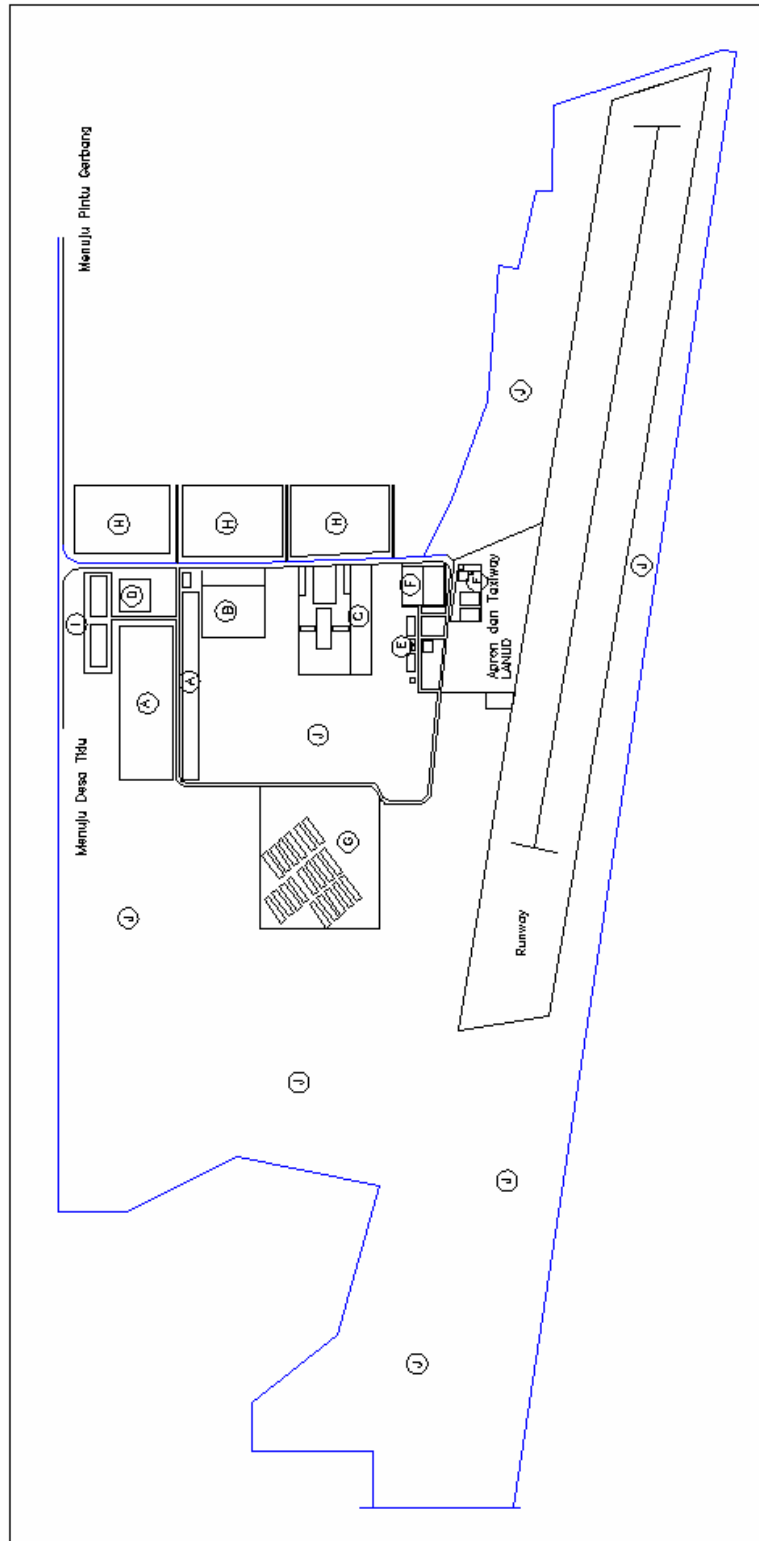
Analisa dan Perencanaan Landside Bandar Udara Wirasaba Purbalingga

Maria Ulfah Nurina

(L2A 301 028)

Yoga Utama

(L2A 301 044)



Gambar 1.4 Lay out Lanud Wirasaba

Laporan Tugas Akhir

Analisa dan Perencanaan Landside Bandar Udara Wirasaba Purbalingga

Maria Ulfah Nurina

(L2A 301 028)

Yoga Utama

(L2A 301 044)

Lanud Wirasaba yang terletak di Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga merupakan wilayah datar dengan kemiringan relatif kecil yaitu antara 0% - 2%, dengan ketinggian topografi \pm 50 m diatas permukaan air laut. Perlu diketahui, walaupun topografinya datar, di daerah ini tidak terdapat daerah yang terkena banjir.

Di wilayah ini terdapat 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Dengan curah hujan rata - rata adalah 3.612 mm / tahun.

Lanud Wirasaba merupakan salah satu Lanud pangkalan TNI AU tipe “ D “, dengan tanggung jawab pengelolaan dan pemeliharaan dilakukan oleh Koopsau I yang berperan bagi kepentingan pertahanan dan Keamanan Negara yang cukup strategis. Dengan dikembangkannya panjang landasan pacu, maka Pesawat C-130 Hercules, Transal dan Antonov, milik TNI AU dapat mendarat di Bandara Wirasaba sehingga dapat digunakan untuk keperluan pengangkutan Batalion 406 CK apabila diperlukan

Pada saat ini sebagian lahan milik Lanud Wirasaba juga digunakan sebagai lahan pertanian dan peternakan. Kegiatan pertanian yang dilaksanakan adalah penanaman tebu dan tumpang sari. Sedangkan kegiatan peternakan adalah pemeliharaan 1500 ekor sapi, yang dikelola oleh koperasi TNI AU.

Letak Lanud Wirasaba sangat strategis, yaitu berada ditengah tengah beberapa Kabupaten di Jawa Tengah yaitu Banyumas, Kebumen, Cilacap, Banjarnegara, Wonosobo dan Purworejo. Kabupaten Purbalingga menjadi Primadona sebagai pusat lalu lintas antar Kabupaten dan menjadi tujuan para Pemilik Modal Asing (PMA) maupun Penanam Modal dalam Negeri (PMDN). Selain tempatnya yang setrategis, Pemerintah kabupaten Purbalingga mendukung agar daerahnya menjadi tujuan investasi, yaitu dengan mempermudah proses perijinan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Penanaman modal di daerah Purbalingga. Upah buruh yang relatif rendah, dan kondisi lingkungan yang aman dan kondusif di daerah Purbalingga adalah hal yang membuat para infestor tertarik untuk menanamkan modalnya di Purbalingga.

Pada saat ini para infestor yang akan melakukan survey ataupun pemilik pabrik yang akan memeriksa pabriknya di Purbalingga, mengeluhkan belum adanya

angkutan yang efisien dan efektif seperti angkutan udara yang menuju langsung ke Purbalingga.

Pada saat ini mereka harus transit terlebih dahulu di Semarang, untuk selanjutnya melanjutkan perjalanan dengan angkutan darat. Oleh karena itu, alangkah baiknya bila di ada angkutan udara yang langsung ke Purbalingga. Hal ini dapat terwujud dengan dilakukannya pengembangan Bandara Wirasaba.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi rencana pembangunan Bandara Wirasaba adalah :

a. Politik

Era reformasi pada saat ini menimbulkan Euforia Kebebasan dan Keterbukaan, yang melahirkan system pemerintahan desentralisasi dengan bentuk otonomi daerah. Hal ini memungkinkan masyarakat di daeah dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses penentuan keputusan politik di daerahnya, dengan berpedoman pada kebijakan politik nasional dalam struktur Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga keberadaan Bandara Wirasaba dapat mengangkat citra Kabupaten Pubalingga.

b. Ekonomi

Kunci keberhasilan daerah dalam era otonomi adalah pada sektor ekonomi. Pada prinsipnya daerah dituntut untuk dapat memahami peta sumber daya daerah masing-masing, yang terdiri dari sumber daya alam serta sumber daya buatan, yang dalam hal ini adalah sektor Industri, yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan sumberdaya tersebut. Dalam hal ini diperlukan kreativitas aparat pemerintah daerah untuk memakmurkan rakyat diwilayahnya masing-masing. Maka kehadiran Bandara Wirasaba diharapkan akan berdampak positif dan memberikan keuntungan dari segi ekonomi, diantaranya menambah lahan pekerjaan dibidang jasa transportasi, serta menambah Pendapatan Asli Daerah Purbalingga.

c. Sosial dan Budaya

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi peralatan yang menunjang terhadap kelancaran kerja atau kegiatan pemerintah daerah, maka aparat pemerintah daerah semakin dituntut untuk menguasai perkembangan peralatan dan infrastruktur untuk menunjang kelancaran pekerjaan atau kegiatan pemerintah daerah, sehingga keberadaan Bandara Wirasaba akan berdampak pada perubahan sikap terhadap system kerja masyarakat dan kinerjanya, demikian juga terhadap perkembangan SDM.

d. Pertahanan dan Keamanan

Peran militer di daerah diharapkan untuk mengantisipasi setiap gejolak politik dan kesenjangan social ekonomi yang mengarah pada disintegrasi bangsa serta pengamanan terhadap obyek-obyek vital nasional yang terdapat di daerah. Agar pembangunan di daerah terlaksana dengan tertib dan lancar, maka perlu didukung oleh situasi keamanan yang kondusif, serta pertahanan Negara yang handal untuk menangkal setiap ancaman musuh yang masuk melalui seluruh daerah NKRI. Maka Bandara Wirasaba secara otomatis akan mendukung kegiatan pertahanan dan keamanan demi kepentingan pertahanan wilayah.

Dengan adanya bandara, maka akan menimbulkan bangkitan dan tarikan tersendiri pada kawasan disekitar bandara, terutama di kecamatan Bukateja dan sekitarnya. Pengembangan sosial ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat antara lain:

- Kawasan Wirasaba akan menjadi kegiatan baru
- Berkembangnya industri – industri yang berada di Kabupaten Purbalingga dan sekitarnya, terutama yang berskala Internasional maupun nasional.
- Nilai lahan di sekitar Bandara Wirasaba menjadi lebih tinggi.
- Distribusi barang dan penumpang menjadi lebih cepat
- Menghemat waktu perjalanan ke luar kota, terutama perjalanan ke Jakarta

Saat ini di Lanud Wirasaba telah ada beberapa penerbangan perintis dengan pesawat - pesawat kecil, yaitu pesawat C - 212 dan pesawat sejenis, namun penerbangan tersebut tidak terjadwal, yaitu dilakukan penerbangan hanya apabila ada permintaan khusus (*carter*), yang bekerjasama dengan beberapa pihak, antara lain :

- PT. Alfa Trans Dirgantara, Jakarta
- Owabong, Purbalingga
- PT. Boyang Industri, Purbalingga
- Forum Komunikasi Perusahaan / Pengusaha Rambut, Purbalingga

Tabel 1.1

Daftar Penerbangan Fix Wing di Wirasaba (th 2006)

NO	JENIS	JMLH	RUTE	MISI
1.	C-212	2	ADI-WSA-WIAS	DUK IBU KASAL
2.	DORNIER(DO28)	1	YANI-WSA-YANI	DUK KA BDR A.YANI
3.	PK-LTU PC-6	1	SDM-WSA-SDM	SUR POTRUD DI WSA
4.	ST-06-02 T-41D	1	ADI-WSA-ADI	DUK NJD
5.	LM-4192 B-202	3	ADI-WSA-ADI	DUK NJD
	LM2011 LM2012 LM2013			
6.	PA-31 NAVAYO	1	YANI-WSA-YANI	DUK GUB JATENG
	PT PURA PK-IKJ			
7.	BRAVO 202	4	ADI-WSA-WIR	DUK NJS
8.	PA-31 NAVAYO	1	YANI-WSA-ADI	DUK GUB JATENG
	PK-IKJ			
9.	PA-31 NAVAYO	1	ADI-WSA-YANI	DUK GUB JATENG
	PK-IKJ			
10.	R-1725	1	ADI-WSA-CLCP	DUK AA GYM
	L1703 (CESSNA)			

Sumber : Komando Operasi TNI AU I Pangkalan TNI AU Wirasaba

Laporan Tugas Akhir

Analisa dan Perencanaan Landside Bandar Udara Wirasaba Purbalingga

Maria Ulfah Nurina (L2A 301 028)

Yoga Utama (L2A 301 044)

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka sangat diperlukan suatu sistem transportasi yang memadai yaitu angkutan Udara. Untuk itu diperlukan pengembangan lanud Wirasaba. Lanud wirasaba berada diatas lahan seluas 115 Hektar.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga memandang Pangkalan Udara TNI - AU Wirasaba yang berada di daerahnya, sebagai sebuah potensi yang perlu dikembangkan, yaitu memanfaatkan pangkalan tersebut untuk kegiatan angkutan udara niaga / sipil.

Keuntungan dengan dibangunnya bandara adalah:

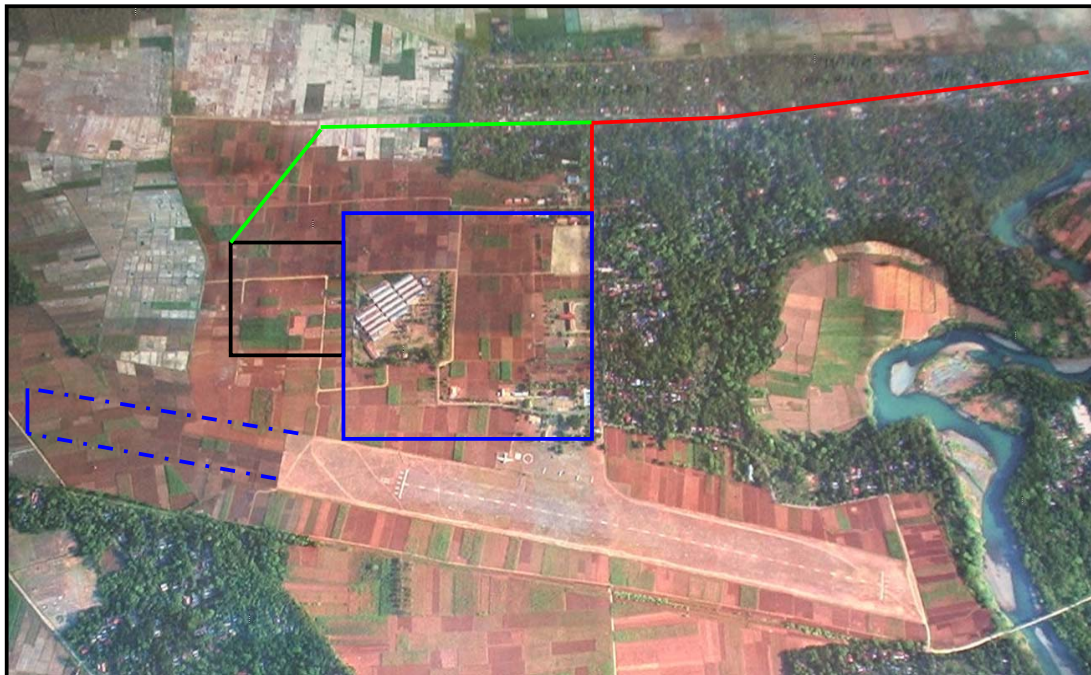
- a. Keuntungan secara langsung
 - Keuntungan dari penjualan tiket
 - Pendapatan parkir
 - Pelayanan landing / take off
 - Sewa parkir pesawat
 - Pajak penumpang
 - Sewa Kios
- b. Keuntungan tidak langsung
 - Peningkatan perekonomian daerah
 - Peningkatan jumlah tenaga kerja
 - Peningkatan investasi

1.2 Permasalahan

Perlu diketahui bahwa fasilitas yang tersedia pada pangkalan TNI - AU Wirasaba belum memungkinkan secara langsung untuk dijadikan kegiatan angkutan udara niaga. Maka perlu adanya berbagai pengembangan infrastruktur Bandar udara di Wirasaba.






Permasalahan utama yang akan timbul apabila Lanud Wirasaba digunakan sebagai bandara penerbangan perintis dengan pesawat yang lebih besar dari pada pesawat C - 212 maupun sejenisnya adalah belum ada atau belum memadainya beberapa fasilitas yang diperlukan oleh sebuah bandara perintis, yaitu :

1. Dimensi *Run way*, *taxi way*, dan *Apron* yang masih terbatas. Pada saat ini hanya dapat didarati oleh pesawat C - 212, atau pesawat sejenis.
2. Belum tersedianya fasilitas pendukung berupa terminal penumpang dan kargo, serta area parkir kendaraan.
3. Akses jalan masuk ke bandara yang kurang memadai untuk melayani lalu lintas kendaraan yang keluar masuk lingkungan Bandar udara.



Gambar 1.5 Peta Situasi Lanud Wirasaba

Keterangan gambar:

-  : Akses Jalan menuju Pangkalan TNI AU Wirasaba
-  : Rencana Akses Jalan menuju Bandar udara Wirasaba
-  : Rencana Perpanjangan *Run Way*
-  : Rencana Lokasi Landside Bandara
-  : Lokasi Pangkalan TNI AU Wirasaba

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengembangan lanud Wirasaba adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Purbalingga dan Kabupaten - Kabupaten disekitarnya, akan alat transportasi yang efektif dan efisien, yaitu transportasi udara.

Tujuan pengembangan lanud Wirasaba adalah untuk menambah fasilitas pendukung bandara, dan meningkatkan kapasitas landasan pacu sehingga dapat didarati pesawat C-130 Hercules, dan Antonov, milik TNI AU untuk keperluan pengangkutan Batalion 406 CK apabila diperlukan, dan angkutan kargo.

1.4 Pembatasan masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penyusun membatasi masalah pada pengembangan *Landside facility* (Fasilitas sisi darat) yang diperlukan guna mendukung penerbangan perintis di Bandara Wirasaba, yang meliputi :

- Bangunan terminal penumpang
- Bangunan terminal kargo
- Area parkir
- Perkerasan akses jalan masuk menuju bandara

Penyusun tidak membahas secara khusus mengenai pengembangan *Airside* yang meliputi *Run way*, *taxi Way* dan *Apron*. Karena pengembangan *Airside* (Fasilitas Sisi Udara) bandara telah banyak dibahas pada laporan Tugas Akhir sebelumnya.

1.5 Sistematika Penyusunan

Laporan Tugas Akhir ini secara garis besar disusun dalam beberapa bab, yaitu

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penyusunan tugas akhir

BAB II. STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan umum dan data - data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir, berdasarkan literature yang ada.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV. PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA KONDISI EKSTING, FASILITAS SISI DARAT DAN AKSES JALAN MASUK MENUJU BANDARA

Bab ini berisi keadaan eksisting landside bandara dan Akses jalan masuk ke bandara, beserta analisisnya

BAB V. PERENCANAAN PENGEMBANGAN FASILITAS SISI DARAT DAN AKSES JALAN MASUK MENUJU BANDARA

Bab ini berisi rencana pengembangan landside bandara, dan Akses jalan masuk ke Bandara

BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran